

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman ditandai dengan semakin berkembangnya ilmu teknologi informasi terutama internet yang semakin dikenal oleh masyarakat Indonesia. Teknologi informasi internet membawa kita ke dalam dunia yang serba mudah. Teknologi informasi internet dapat pula mendekatkan yang jauh, dan menjauhkan yang dekat sekalipun.

Dengan internet orang dapat mencari informasi yang dibutuhkan, misal informasi tentang bisnis, pemerintah, berita terbaru, film terbaru, game online dan masih banyak lagi.<sup>1</sup> Google merupakan salah satu mesin pencarian yang serba bisa dan sangat terkenal di dunia internet. Bukan hanya google yang menjadi daya tarik masyarakat dalam penggunaan internet, ada Ask.com, kaskus, snap dan jejaring sosial yang saat ini sangat digemari oleh semua orang yaitu facebook dan twitter. Semua orang dapat berkomunikasi dengan sesama pengguna internet dengan mudah tanpa harus bertatap muka langsung baik itu dengan teman yang memang sudah kenal ataupun yang baru kenal, baik itu yang tempatnya dekat maupun yang jauh sekalipun, semua bisa dijangkau dengan internet.

---

<sup>1</sup> Ricky Brilianto S, *Panduan Praktis Internet*, Jakarta, Puspa Swara, 2008, hal. 2.

Teknologi informasi internet di Indonesia sangat sulit di duga sebelumnya. Beberapa tahun lalu saat teknologi informasi internet masuk di Indonesia masih sangat sedikit yang berminat mempelajari komputer. Namun semakin berkembangnya zaman, kecanggihan internet semakin banyak diminati masyarakat. Kalau dulu ingin masuk ke dunia internet seseorang harus bisa komputer, akan tetapi kini tidak harus punya atau bisa komputer asal memiliki handphone yang terdapat fasilitas internet seseorang bisa masuk ke dunia internet.

Internet sudah menjadi bagian dari teknologi yang sangat pesat dan sangat dinikmati oleh semua orang. Begitupun di Pondok Pesantren dimana bukan hanya memprioritaskan pengajian agama melalui kitab-kitab kuning akan tetapi pendidikan formal juga sangat diperhatikan perkembangannya. Sehingga hampir semua santrinya ikut menikmati dunia internet. Hal tersebut didukung dengan dibebaskannya para santri untuk membawa laptop untuk kepentingan pendidikan serta adanya fasilitas *hosphot* di area- area yang bisaanya di gunakan santri-santrinya belajar kelompok atau sekedar menikmati *free hosphot* dan bermain dengan jejaring sosial yang dimilikinya.

Pondok pesantren yang memberi kebebasan kepada santrinya untuk mengikuti teknologi telah membuka ladang bisnis bagi masyarakat disekitar area pondok untuk membuka warung internet. Pondok Pesantren yang memberi wewenang penuh kepada masing-masing lembaga pendidikan di dalamnya untuk bersaing dalam meningkatkan prestasi

siswa-siswinya ini tidak bisa lepas dari internet. Dengan adanya internet dan fasilitas *hospot* semakin memudahkan santri untuk mencari materi pelajaran, tugas- tugas yang diberikan oleh guru serta bermain dengan jejaring sosial yang dimiliki para santri. Kecanggihan teknologi informasi terutama internet, harus benar-benar membawa dampak positif untuk para santri.

Pesatnya perkembangan teknologi modern membawa manusia ke dalam era globalisasi. Dunia tampak seperti satu kesatuan yang saling ketergantungan antara satu dengan yang lain. dalam era globalisasi seseorang membutuhkan aturan, nilai, norma serta pedoman dan pegangan hidup yang universal serta diakui oleh semua bangsa yaitu agama.<sup>2</sup> Sebagai seorang santri, nilai- nilai keagamaan harus tetap dijunjung tinggi oleh para santri.

Selain dengan pengajian agama yang sudah terjadwal di asrama masing-masing, kajian tentang agama juga bisa terus dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet yang sudah dikuasai para santri. Majelis serta jajaran guru Pondok Pesantren harus mempunyai kebijakan untuk para santri dalam mengikuti teknologi informasi internet sehingga pengkajiian agama tidak tergerus oleh teknologi internet. Karna pada dasarnya seorang santri lebih menguasai ilmu agama yang sudah menjadi ciri khas di masyarakat luas. Gelar santri pondok pesantren tidak bisa

---

<sup>2</sup> Prof. Dr. Rosihon Anwar, M.Ag.(et al), *Pengantar Study Islam*, CV. Pusaka Setia, Bandung, 2002, hal. 28.

terlepas dari pengetahuan agama yang lebih dibanding anak-anak luar pesantren.

Berpijak dari asumsi serta gambaran yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Teknologi Informasi Internet terhadap Minat Belajar Agama Santri Puteri di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang”.

## **B. Penegasan Judul**

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berjudul “Pengaruh Teknologi Informasi Internet Terhadap Minat Belajar Agama Santri Puteri di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.”

Untuk mempermudah arah pembahasan judul, maka perlu diberi penjelasan beberapa istilah yang termasuk dalam judul yang penulis anggap memerlukan penjelasan. Dengan adanya penjelasan istilah yang ada diharapkan dapat menghindari terjadinya *mis-understanding*. Kata-kata yang memerlukan penjelasan tersebut antara lain :

Adapun istilah- istilah yang dimaksud adalah :

### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Balai Pustaka, Jakarta, 2001, hal. 849.

## 2. Internet

Internet merupakan kependekan dari kata “internetwork”, yang berarti rangkaian komputeryang terhubung menjadi beberapa rangkaian jaringan. Secara umum internet dapat diartikan sebagai pertukaran informasi dan komunikasi.”<sup>4</sup>

## 3. Minat Belajar

Minat adalah segala gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu objek sebab ada perasaan senang.<sup>5</sup>

## 4. Belajar Agama

“Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”.<sup>6</sup>

Agama merupakan aturan yang ada, pedoman untuk memberi batasan perilaku seseorang sesuai aturan agama yang ada.<sup>7</sup>

Belajar agama adalah proses mendalami pengetahuan agama sebagai pedoman hidup serta mengkaji ilmu-ilmu yang berhubungan dengan keyakinan kita untuk menambah keimanan.

## 5. Santri

Santri adalah orang yang mendalami agama Islam; orang yang beribadat dengan sungguh- sungguh; orang yang shaleh.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Irawan,*Panduan Berinternet untuk Orang Awam*, Maxikom, Palembang, hal.02.

<sup>5</sup> Bagus, *Pengeertian Minat Belajar*, (On Line)  
<http://belajarpsikologi.com/pengertian-minat/>.

<sup>6</sup> *Ibid*

<sup>7</sup> Prof. Dr. Rosihon Anwar, M.Ag.(et al), Op. Cit., hal. 28.

<sup>8</sup> Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Balai Pustaka, Jakarta, 2001, hal. 675.

Santri adalah sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan ilmu agama islam di suatu tempat yang dinamakan Pesantren, biasanya menetap di tempat tersebut hingga pendidikannya selesai.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul tersebut adalah pengaruh internet terhadap minat belajar agama santri puteri di Pondok pesantren Darul Ulum Jombang.

### **C. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun beberapa hal yang mendorong penulis mengangkat judul ini adalah :

1. Teknologi informasi internet yang semakin tidak bisa dibendung lagi dan telah memamasuki dunia pesantren.
2. Tanggung jawab yang besar sebagai seorang yang menyandang nama santri harus bisa memanfaatkan internet dalam hal-hal yang berhubungan dengan keagamaan. Dengan belajar agama santri bisa mengontrol dan mengarahkan penggunaan kamajuan teknologi informasi internet dalam hal yang positif.
3. Belum adanya penelitian secara khusus di wilayah penelitian ini tentang pengaruh teknologi informasi internet terhadap minat belajar agama santri.

### **D. Rumusan Masalah**

---

<sup>9</sup> Jajang, *Pengertian Santri*, (On line), <http://id.m.wikipedia.org/wiki/santri>.

Berdasarkan pada masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana teknologi informasi internet pada santri puteri di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang ?
2. Bagaimana minat belajar agama santri puteri di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang ?
3. Adakah pengaruh teknologi informasi internet terhadap minat belajar agama santri puteri di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang ?

#### **E. Tujuan dan Signifikasi Penelitian**

Sesuai rumusan di atas, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui teknologi informasi internet pada santri puteri di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.
2. Untuk mengetahui minat belajar agama santri puteri di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh teknologi informasi internet terhadap minat belajar agama santri puteri di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

#### **Signifikasi Penelitian**

1. Signifikasi Ilmiah Akademik

Sebagai sumbangan pemikiran tentang pengaruh teknologi informasi internet terhadap minat santri dalam mempelajari agama

serta pemanfaatan teknologi internet bagi santri dalam hal yang positif sehingga tidak menghilangkan nilai-nilai agama santri.

## 2. Signifikansi Sosial Praktis

Hasil dari pembahasan ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan atau sekedar bahan pertimbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengembangan ilmu agama di pondok pesantren, sehingga teknologi tidak hanya untuk hiburan saja akan tetapi bermanfaat untuk keilmuan khususnya agama.

## F. Hipotesis penelitian

Berpijak pada pernyataan dasar yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diangkat suatu kesimpulan sementara sebagai hipotesa yang akan dibuktikan dalam penelitian, yaitu :

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : Bahwa ada pengaruh teknologi informasi internet terhadap minat belajar santri puteri di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.
2. Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) : Bahwa tidak ada pengaruh teknologi informasi internet terhadap minat belajar agama santri puteri di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

## G. Metode Pembahasan

Pembahasan skripsi ini penulis menggunakan dua metode, yaitu metode dedukti dan metode induktif .

1. Metode deduktif, yaitu metode pembahasan yang berangkat dari kaidah-kaidah yang bersifat umum untuk selanjutnya ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus, sebagaimana dinyatakan oleh Zaenal Arifin bahwa metode deduktif adalah “*cara berpikir untuk mencari dan menguasai ilmu pengetahuan yang berawal dari alasan umum menuju kearah yang lebih spesifik*”<sup>10</sup>
2. Metode induktif, yaitu metode pembahasan yang berangkat dari masalah-masalah yang bersifat khusus kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum. Dalam hal ini Zaenal Arifin menyatakan bahwa berpikir secara induktif adalah “*proses berpikir yang diawali dari fakta-fakta pendukung yang spesifik menuju pada hal yang bersifat lebih umum untuk memperoleh kesimpulan*”.<sup>11</sup>

Dari kedua metode di atas yang dipergunakan penulis dalam membahas penulisan skripsi ini, metode pertama penulis gunakan untuk membahas pernyataan-pernyataan atau kaidah-kaidah yang bersifat umum baru kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus. Demikian juga metode kedua penulis gunakan untuk membahas keterangan-keterangan yang bersifat khusus atau peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum.

---

<sup>10</sup> Zaenal Arifin, M.Pd, *Metodologi Penelitian (filosofi, Teori & Aplikasinya)*, Lentera cendikia, Surabaya, 2008, hal. 14.

<sup>11</sup> *Ibid.*

## H. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan pembahasan skripsi dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian teoritis dan bagian empiris yang disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Pada awal pembahasan, peneliti telah memaparkan bab pertama sebagai pendahuluan yang meliputi ; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya dalam bab dua pembahasan tentang :

1. Masalah teknologi informasi internet yang meliputi pengertian teknologi informasi internet, pemanfaat teknologi informasi internet dan factor-faktor pendukung penyebaran teknologi internet.
2. Masalah minat belajar agama santri yang meliputi pengertian santri, pengertian minat belajar, pendidikan agama di pondok pesantren.
3. Pengaruh kemajuan teknologi informasi internet terhadap minat belajar agama santri.

Bab tiga membahas tentang metodologi penelitian, dalam bab ini dijelaskan tentang rancangan penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian dan teknik pengumpulan data.

Bab empat laporan hasil penelitian, dalam bab ini penulis sajikan laporan hasil penelitian mulai dari keadaan umum objek penelitian, hasil penelitian, analisis data dan interpretasi data.

Bab lima penutup, bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan dan saran-saran.